

**ASPEK ESKATOLOGIS DALAM NASKAH MA'DAN AL-MA'LUM WA
MUZIL AL-GUMUM (SUNTINGAN TEKS DAN ANASLISIS ISI)**

Wahyuni, Nur Awalia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Wahyuni, Nur Awalia. 2019. Creation of the Universe to Human Life in the Hereafter in the Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum (Content text and Content Analysis). Undergraduate thesis program in Indonesian Literature. Semarang. Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Advisor I Drs. Moh Muzakka, M.Hum. Advisor II Nur Fauzan Ahmad, SS, MA.

Manuscript Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum is a handwritten manuscript which is currently stored in the Surakarta Solo Grand Mosque Library with a calling number MAA 092. At present the manuscript condition has received treatment from PNRI. But gradually with increasing age, the manuscript will be damaged, so this condition is what makes the need for research on the text. The study also aims to present a description, editing of the text, while making a translation of the text Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum and expressing the contents contained in the Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum manuscript. This study uses two theories, namely philology theory and content analysis theory. Stages in philology theory include data collection, text descriptions, transliteration, text edits that contain edits and translations. Furthermore, the stages of content analysis include determining the unit of analysis, determining the sample, and recording or recording data.

Based on the content analysis in the Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum text, it was concluded that the manuscript Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum contain the creation of the universe, the creation of the creatures of Allah, the Angel of Kiraman Katibin, signs of doom, the nature of the Angel of Death, the journey of the human spirit, the image of the trumpet, the number of trumpets, Padang Mahsyar, reckoning, mizan, shirath, heaven, hell and intercession of the Prophet Muhammad.

Keywords: *Ma'dan al-Ma'lum wa Muzil al-Gumum, Philology and content analysis.*

A. PENDAHULUAN

Naskah *Ma'dan Al-Ma'lum Wa Muzil Al-Gumum* merupakan naskah tulisan tangan yang tersimpan di Masjid Agung Surakarta Solo. Naskah ini perlu dikaji karena naskah *MAMA* berbahasa Arab dan Jawa, serta tulisannya beraksara Arab pegon.

Kondisi inilah yang membuatnya sulit untuk dibaca dan dipahami oleh masyarakat umum. Maka dari itu perlu dilakukan transliterasi dan penerjemahan. Hal itu dilakukan supaya budaya masa lampau dapat diketahui dan dikaji isinya, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Kemudian penulis tertarik untuk meneliti menggunakan kajian filologi dan analisis isi.

Metode Penelitian

metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu: pengumpulan data yang berupa inventarisasi naskah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode lapangan. Metode studi pustaka berupa katalog, sedangkan untuk metode studi lapangan yaitu penulis datang langsung ke tempat-tempat yang menyimpan naskah. Seperti mendatangi Museum Sonobudoyo, Radya Pustaka, Museum Mangkunegaran dan Masjid Agung Surakarta.

B. PEMBAHASAN

Setelah melalui pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Dalam tahap ini naskah *MAMA* merupakan objek kajian yang dianalisis menggunakan dua teori yaitu teori filologi dan analisis isi.

1. Analisis secara Filologi

Penelitian terhadap naskah *MAMA* menggunakan teori filologi yaitu inventarisasi naskah, penulis belum menemukan naskah yang sama dengan naskah *MAMA*. Tahap selanjutnya penulis melakukan deskripsi naskah. Setelah melakukan deskripsi naskah, penulis dapat mengetahui tentang kondisi fisik naskah. Naskah *MAMA* sudah mendapatkan perawatan dari PNRI.

Kemudian, penulis melakukan transliterasi terhadap naskah *MAMA*. Karena naskah tersebut ditulis menggunakan aksara pegon yang kemudian disalin menggunakan aksara latin. Setelah melakukan proses transliterasi, penulis juga melakukan tahap translasi. Translasi adalah proses alih bahasa, dari bahasa Jawa menjadi bahasa Indonesia. Proses inilah yang

dapat memudahkan pembaca dalam memahami naskah *MAMA*.

Tahap terakhir adalah suntingan teks. Dalam hal ini penulis menggunakan metode standar sebagai dasar untuk menyunting naskah *MAMA*, karena naskah *MAMA* merupakan naskah yang tidak sakral.

2. Analisis Isi

Setelah penulis mengkaji naskah *MAMA* menggunakan analisis isi, hasil kajian naskah *MAMA* yaitu: Penciptaan Alam Semesta, Sebelum diciptakan alam semesta, Allah terlebih dahulu menciptakan *qalam*.

Penciptaan Qalam

Qalam adalah alat yang digunakan malaikat untuk menulis takdir manusia. *Qalam* diciptakan dari cahaya, panjang *qalam* sepanjang langit dan bumi. Pada saat Allah memerintahkan *qalam* untuk

mencatat semua kejadian pada hari ini sampai datangnya hari kiamat, maka ia akan bergerak.

Penciptaan Lauhul Mahfudz

Lauhul Mahfudz secara harfiah diterjemahkan sebagai kitab yang terpelihara. Namun, secara istilah *lauhul mahfudz* adalah tempat dimana semua takdir manusia dicatat, baik takdir itu baik atau buruk.

Lauhul Mahfudz mahfudz diciptakan dari kaca yang berwarna putih. Panjang *lauhul mahfudz* itu bagaikan panjangnya langit dan bumi. Sedangkan luasnya seperti daerah yang berada di sebelah barat dan timur. *Lauhul mahfudz* mempunyai dua sisi, kedua sisi itu terbuat dari permata yang berwarna merah.

Penciptaan Arasy

Arasy adalah makhluk Allah yang sangat besar dari semua makhluk ciptaan Allah. *Arasy* diciptakan dari kaca yang berwarna hijau. Menurut Kiyahi Ja'far bin Maad meriwayatkan bahwa *arasy* mempunyai sebuah penyangga. Jarak setiap satu penyangga dengan penyangga lainnya diibaratkan seperti perjalanan burung yang terbang selama 3.000 tahun, Di *arasy* terdapat 70 lidah itu merupakan kumpulan dari warna bahasa.

Penciptaan Langit

Allah menciptakan langit menjadi tujuh lapisan. Adapun langit pertama *Ujbun*, langit itu terbuat dari intan berwarna hijau. Malaikat penghuni langit itu bernama Malaikat Ismail. Langit kedua bernama *Qaidum*, langit *Qaidum* terbuat dari kaca berwarna merah. Sedangkan malaikat penunggu langit itu bernama *Malaikat Manjail*. Adapun langit ketiga bernama *Ma'un*, langit ini terbuat dari batu permata berwarna kuning. Malaikat

penghuni langit tersebut bernama Malaikat *Maidu Babilu*. Langit keempat bernama *Arfalun*, langit *Arfalun* terbuat dari perak dan malaikat penjaga langit itu bernama *Sholsobilu*. Langit kelima bernama *Rutqo'u*, *Rutqo'u* terbuat dari emas, malaikat yang menjaga langit itu bernama *Kalkailu*. Langit keenam bernama *Runqo'u*, langit *Rutqo'u* terbuat dari kaca berwarna putih. Malaikat penghuni langit tersebut bernama *Samhailu*. langit ketujuh bernama *Arabiyan*, langit *Arabiyan* terbuat dari cahaya berkilau. Malaikat yang menjaga langit tersebut bernama *Qorobilu*.

Penciptaan Bumi

Allah menciptakan bumi menjadi tujuh lapis. Masing-masing lapisan bumi dihuni oleh makhluk yang berbeda-beda. Bumi pertama bernama *Rikalan*. Bumi *Rikalan* terdiri dari 1.000 alam yang terbagi menjadi 400 alam berada di daratan dan 600 alam berada di lautan. Bumi kedua bernama *Jalatu*, bumi *Jalatu* terdapat warna siksaan untuk ahli

neraka. Bumi ketiga bernama *Arqotu*, bumi ini dihuni oleh kelabang berwarna hitam menyerupai *bigol*. Bumi ketiga bernama *Arqotu*. Bumi keempat bernama *Jar'yau*, bumi tersebut merupakan tempat kelabang dan ular, tempat itu diperuntukkan orang ahli neraka. Bumi kelima bernama *Jalya'u*, bumi *Jalya'u* adalah tempat orang kafir. Leher orang kafir dipakaikan kalung batu berwarna merah. Bumi keenam bernama *Sijinu*, bumi *Sijinu* untuk orang ahli neraka. Mereka semua adalah orang-orang yang berbuat keburukan dan bumi ketujuh bernama *Ajiban*, bumi *Ajiban* merupakan tempat para iblis.

Penciptaan Bumi

Allah menciptakan bumi menjadi tujuh lapis. Masing-masing lapisan bumi dihuni oleh makhluk yang berbeda-beda. Bumi pertama bernama *Rikalan*. Bumi *Rikalan* terdiri dari 1.000 alam yang terbagi menjadi 400 alam berada di daratan dan 600 alam berada di lautan. Bumi kedua bernama *Jalatu*, bumi

Jalatu terdapat warna siksaan untuk ahli neraka. Bumi ketiga bernama *Arqotu*, bumi ini dihuni oleh kelabang berwarna hitam menyerupai *bigol*. Bumi ketiga bernama *Arqotu*. Bumi keempat bernama *Jar'yau*, bumi tersebut merupakan tempat kelabang dan ular, tempat itu diperuntukkan orang ahli neraka. Bumi kelima bernama *Jalya'u*, bumi *Jalya'u* adalah tempat orang kafir. Leher orang kafir dipakaikan kalung batu berwarna merah. Bumi keenam bernama *Sijinu*, bumi *Sijinu* untuk orang ahli neraka. Mereka semua adalah orang-orang yang berbuat keburukan dan bumi ketujuh bernama *Ajiban*, bumi *Ajiban* merupakan tempat para iblis.

Penciptaan Matahari dan Bulan

Allah menciptakan matahari dari salah satu cahaya yang berasal dari *arasy*. *Arasy* memiliki 70.000 cahaya, cahaya tersebut merupakan cahaya orang mukmin. Setelah Allah menciptakan, matahari di letakkan di atas dua pedati. Matahari dan bulan di gantungkan di

arasy. Pada saat matahari dan bulan tidak menampilkan cahaya, seluruh manusia akan terkejut dan mereka akan mengingat bahwa semua itu adalah kekuasaan Allah.

Penciptaan Bintang

Bintang merupakan alat untuk melempar syaitan. Bintang itu terdiri dari tiga bagian. Bagian itu berada pada penyangga (tiang) *arasy*. Cahaya bintang seperti langit ketujuh. Satu bagian lagi digantungkan di duniayang berada di langit.

Penciptaan Makhluk-Makhluk Allah

Ada beberapa makhluk ciptaan Allah diantaranya yaitu Jan. Jan adalah makhluk yang besar yang diciptakan Allah di dalam neraka. Jan disebut sebagai Marijan. Kemudian, Allah menyebutnya sebagai Marijatan. Pada Pada saat jan memiliki anak, maka anak jan itu disebut sebagai jin, saat jin

melakukan pembangkangan kepada Tuhannya maka jin itu akan diberikan laknat dan disebut sebagai iblis Azazil. Iblis yang membangkang perintah Allah.

Nabi Adam diciptakan dari beberapa tanah yang ada di bumi. Nabi Adam diciptakan dari tanah yang berasal dari Ka'bah yang dibentuk menjadi kepalanya, tanah yang berasal dari Duhni dibentuk menjadi dadanya, tanah yang berasal dari Iraq dibentuk menjadi punggungnya, tanah yang berasal dari Hindi dibentuk menjadi perutnya, tanah yang berasal dari barat dibentuk menjadi kedua tangannya, dan tanah yang berasal dari timur dibentuk menjadi kedua kakinya, sedangkan Siti Hawa diciptakan dari lambung kiri dan tulang rusuk Nabi Adam bagian kiri.

Malaikat Kiraman Katibin

Malaikat *Kiraman Katibin* dua malaikat yang berada disisi kanan mencatat amal perbuatan baik

manusia, sedangkan malaikat yang berada disisi kiri mencatat amal perbuatan buruk manusia. Ketika manusia melakukan kejahatan maka malaikat akan mendatangi saksi untuknya dan apabila manusia melakukan kebaikan maka dia tidak akan dihadirkan saksi.

Tanda-tanda Kiamat Kecil

Tanda kiamat dalam naskah *MAMA* dibagi menjadi dua. Pertama tanda kiamat kecil, tanda-tanda ini sering terjadi dan kejadiannya selalu berulang-ulang. Contoh: banyak orang yang meninggikan bangunan masjid, orang yang berjamaah semakin sedikit dan perbuatan baik mulai ditinggalkan.

Tanda-tanda Kiamat Besar

Tanda kiamat besar ini kejadiannya hanya terjadi satu kali. Seperti turunnya Dajal.

Al-Masih Ad-Dajal adalah manusia sesat. Ia memfitnah manusia dengan kekuasaan yang Allah berikan kepadanya. Seperti menurunkan hujan, menumbuhkan pepohonan, dan lain-lain. Dajal merupakan seorang laki-laki muda, berkulit merah, pendek, buruk rupa, rambutnya keriting, keningnya lebar, dadanya bidang, mata kanannya juling, namun tidak bengkok, dan tidak pula cekung, mata kanannya seperti anggur yang mengapung, sementara di tepi dalam mata kirinya ada daging yang tumbuh menonjol, antara kedua matanya tertulis kata kafir yang dapat dibaca oleh setiap muslim.

Setelah Dajal turun, Allah memerintahkan Imam Mahdi untuk turun ke bumi. Allah menurunkan Imam Mahdi ke bumi bertujuan supaya Imam Mahdi akan

memberikan keadilan di dunia. Imam Mahdi akan turun di makam cucu Sayyidina Husain. Sayyidina Husain merupakan putra laki-laki dari Sayyidina Ali. Sayyidina Ali mempunyai istri yang bernama Aisyah. Pasangan Sayyidina Ali dan Siti Aisyah mempunyai putra bernama Imam Mahdi. Imam Mahdi memerintah kerajaan Islam dan menjabat sebagai raja selama 20 tahun.

Sesudah Dajal muncul dan melakukan kerusakan di muka bumi, Nabi Isa turun ketika sedang diiqomati shalat, lantas beliau sholat dibelakang pemimpin kelompok tersebut.

Selanjutnya Ya'juz wa Ma'juz pada akhir zaman akan turun. Ya'juz Ma'juz merupakan nama salah seorang anak dari Yafits bin Nuh, setelah topan dan banjir Allah

menyelamatkan Nabi Nuh beserta kaum mukminun yang bersamanya serta tiga orang anaknya; Sam, Ham dan Yafits. Siapapun yang berjumpa dengan Ya'juz wa Ma'juz, saat dimana kaum muslim berada dalam kondisi yang payah mereka memohon kepada Nabi Isa agar Allah membinasakan Ya'juz wa Ma'juz. Kemudian Nabi Isa berdoa kepada Allah dan Allah mengabulkan doanya dengan mengirimkan ulat-ulat dan bakteri atau virus dari langit ke kuduk-kuduk mereka.

Malaikat Maut

Semua yang berasal dari Allah akan kembali pada Allah. sehingga semua makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Itulah yang telah ditentukan oleh Allah kepada makhluk-Nya, tidak ada yang dilahirkan di dunia lantas hidup

selamanya, di akhirat terdapat pohon dan pohon itu mempunyai daun yang di dalamnya terdapat bilangan semua makhluk. kematian seseorang dapat diketahui malaikat maut dengan melihat daun yang bertuliskan nama orang tersebut telah runtuh atau terjatuh. Pada saat daun itu terjatuh akan ada makhluk yang meninggal dan Allah akan mengutus malaikat maut untuk mencabut ruh makhluk tersebut. Malaikat maut bertugas untuk mencabut ruh manusia.

Perjalanan Ruh Manusia

Pada saat orang mukmin akan meninggal dunia, ruh itu akan keluar dari jasad seperti tetesan air yang mengalir, sedangkan pada saat orang kafir meninggal, ruhnya akan tercerai berai dari jasadnya. Karena, ia meninggal atas kemurkaan Allah.

Kemudian malaikat akan membawa ruh orang mukmin ke

langit ketujuh dan dituliskan surat untuknya di *illiyin*, sedangkan ruh orang kafir setelah dicabut ruhnya akan disambut oleh malaikat penyiksa dari langit., kuburan dipersempit dan dibukakan pintu neraka.

Tempat ruh Manusia setelah dicabut dari badan atau jasad manusia masih diperdebatkan. Ada yang berpendapat bahwa ruh itu berada di sangkakala dan ada juga yang berpendapat bahwa ruh orang mukmin berada di *tembolok* burung berwarna hijau, sedangkan ruh orang kafir berada di *tembolok* burung berwarna hitam.

Aspek Eskatologi (Kehidupan Manusia di Akhirat)

Orang mukmin ketika berada dalam alam barzakh, ia mampu menjawab pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir dengan jawaban yang penuh

dengan kepercayaan. Hal ini berbeda dengan orang kafir, saat di alam barzakh orang kafir tidak mampu menjawab pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir.

Tiupan Sangkakala

Malaikat Israfil bertugas untuk meniup sangkakala. Sangkakala terdapat tiga cabang. Ketiga cabang itu terletak pada daerah yang berbeda-beda. Cabang pertama terletak di barat, cabang kedua terletak di tengah bumi, cabang ketiga di atas langit ketujuh. Pada hari kiamat Malaikat Israfil akan meniup sebanyak tiga kali tiupan. Tiupan pertama adalah tiupan mengejutkan, mematikan dan tiupan terakhir adalah membangkitkan.

Padang Mahsyar

Pada saat itu manusia akan menjalani pemeriksaan dan perhitungan amal-amal mereka yang dilakukan selama

hidup di dunia. Allah mendekatkan matahari tepat di atas kepala mereka, sebagian dari mereka ada yang berkeringat melalui kedua mata kaki, kedua betisnya, kedua janggutnya, kedua kakinya, perutnya, dadanya, lehernya, menelan keringatnya dan ada yang tenggelam oleh keringatnya sendiri.

Hari perhitungan (*Hisab*)

Hisab merupakan seluruh manusia berdiri dihadapan Allah, kemudian mereka diberitahukan tentang amal perbuatan mereka selama hidup di dunia. Jika mereka menerima dengan tangan kanan, mereka adalah orang yang beramal saleh, jika mereka menerima dengan tangan kiri maka mereka adalah orang yang jahat dan ahli maksiat.

Hari Penimbangan (*Mizan*)

Seluruh amal perbuatan manusia akan ditimbang menggunakan taraju.

Taraju diibaratkan sebagai neraca yang memiliki dua cangkang kebaikan dan keburukan. Apabila buku catatan amal perbuatan ditimbang pada cangkang kebaikan maka cangkang tersebut akan mengeluarkan kertas yang bertuliskan lafadz kalimah syahadat.

Ketika timbangan orang itu lebih berat dengan perbuatan kebaikannya maka ia akan diberikan mahkota yang terbuat dari emas, gelang yang terbuat dari emas, perak, dan kaca.

Jembatan (*Shirath*)

Shirath adalah sebuah jembatan yang membentang di atas neraka Jahanam. *Shirath* digambarkan seperti sehelai rambut yang sangat halus, lebih tajam dari pedang, setiap pos itu jaraknya seperti perjalanan 3.000 tahun, 3.000 tahun terdiri dari 1.000

tangga turunannya, 1.000 tahun tangga naiknya dan 1.000 rantai. Orang yang amal perbuatannya baik ia dapat melewati jembatan itu dengan mudah. Ada yang melewati jembatan itu seperti sayap yang hanyut dan ada juga manusia yang melewati jembatan itu seperti angin yang dapat mengantarkannya ke surga.

Nama-nama Neraka

Neraka adalah bentuk balasan bagi orang yang berbuat durhaka terhadap Tuhannya. Neraka *jahanam* yaitu tempat orang yang melakukan dosa besar, neraka *ladza* merupakan tempat orang yang menyembah berhala, neraka *hutamah* yaitu tempat Ya'juz wa Ma'juz, neraka *sa'ir* yaitu untuk syaitan dan orang majusi, neraka *saqar* untuk orang yang tidak bershalawat, neraka *jahim* yaitu tempat untuk orang Yahudi dan

Nasrani, neraka *hawiyah* yaitu untuk tempat orang munafik dan orang yang ringan timbangan.

Nama-nama Surga

Allah telah menjanjikan surga untuk orang mukmin. Surga adalah gambaran kenikmatan yang tidak dapat digambarkan. Adapun nama-nama surga dan material pembentuknya beserta makhluk yang menghuninya, yakni surga *darujinan* yang terbuat dari mutiara putih, surga itu merupakan orang yang bertaubat, surga *darul hulud* tempat untuk orang yang takut pada Allah, surga *darussalam* yang terbuat dari permata hijau, surga itu untuk orang yang bersabar, surga *firdaus* terbuat dari emas, surga ini merupakan tempat orang yang suka hukum Allah, surga *ma'wa* dari zamrud hijau, tempat itu untuk orang yang takut pada Allah, surga *adnin*

terbuat dari berlian dan surga itu untuk orang yang menyembah Allah, surga *na'im* dari perak putih. Surga itu adalah tempat orang yang saling mengasihi. Surga *tuba* terbuat dari emas dan berlian. Surga itu merupakan tempat orang yang bijaksana.

A. SIMPULAN

Naskah *MAMA* adalah naskah tulisan tangan, berbahasa Arab dan Jawa yang tersimpan di Masjid Agung Surakarta Solo, dengan nomor MAA 094. Dalam hal ini, penulis meneliti dengan menggunakan dua teori yaitu teori filologi dan teori analisis isi. Hasil dari penelitian terhadap naskah *MAMA* menggunakan teori filologi yaitu: inventarisasi naskah, Pada tahap penyuntingan teks, penulis menggunakan metode standar, sedangkan hasil dari analisis isi berisi tentang penciptaan alam

semesta, penciptaan makhluk-mahluk Allah, Malaikat Kiraman Katibin, Tanda-tanda kiamat kecil dan besar, Malaikat Maut, Perjalanan Ruh Manusia dan Kehidupan Manusia di Akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh. 2012. *Menyingkapi Kehidupan Dunia dan Akhirat Terjemahan Kitab Daqaiqul Akhbar*. Surabaya: Mutiara Ilmu
- Al-Adnani, Fatiah Abu. 2016. *Hidup Sesudah Mati*. Surakarta: Granada Mediatama.
- Al-Ghazali. 2014. *Metode Menjemput Maut*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Al-Karami, Abu Shuhaib. 2012. *Menjelajah Alam Ruh*. Solo: Aqwam.
- Arifin, H. Bey. 2014. *Hidup Sesudah Mati*. Jakarta: PT. Zaytuna Ufuk Abadi.
- Ash-Shallabi, Muhammad Ali. 2014. *Iman Kepada Hari Akhir*. Jakarta: Ummul Qura.

- Baried, Siti Baroroh, dkk., 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM.
- Behrend, T.E. 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 1 Museum Sonobudoyo*. Yogyakarta: Djambatan.
- _____. *Katalogus Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fathurahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [Ikram, Achadiati. 1997. *Filologi Nusantara*. Jakarta: PT Aka.](#)
- Keraf, G. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia.
- [Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Utama.](#)
- Lubis, Nabilah. 1996. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah.
- Munzir, Hitami. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT. Likis Printing Cemerlang.
- Qardhawi, Yusuf. 1994. *Pendidikan dan Madrasah Hasan al-Banna*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Redaksi, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Robson, S.O. 1978. *Pengkajian Sastra-Sastra Tradisional Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan.
- Safarudin. 2013. "Eskatologi". *Jurnal Al-Hikmah* volume XIV No. 1. UIN Alaudin Makasar.
- Sari, mitra. 2015. *Hakikat Manusia Menurut Naskah Kitab Widhjokiroso (Suntingan Teks Disertai Kajian Pragmatik)*. Skripsi diterbitkan. Program Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

- Setyaningrum, Anisah. 2013. "Iblis dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an". Diakses dari laman <http://Journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article>. Pada tanggal 13 maret 2019.
- Shihab, Quraish, M. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 1998. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suryani, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Jurusan Sastra Indonesia. 2012. *Buku Pedoman Pembimbing, Konsultasi, dan Penulisan Skripsi*. Semarang: FASindo.
- Ulama'i, Asy'ari Hasan, dkk., 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuludin*. Semarang: Fakultas Ushuludin.
- Wagiman. 2016. *Hadits Duqa' (Suntingan Teks dan Analisis Ekskatologi)*. Skripsi diterbitkan. Program Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Zein, Sultan Muhammad Sultan, dkk., 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Sumber lain:

<https://Peubi.readthedocs.10/en/latest>

<https://blogemham.blogspot.com/2014/05/apa-itu-lauhul-mahfuz.html>